

**MEDIA DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
MODEL ARTIFICIAL GENERATIVE
INTELLIGENCE INTERNET OF THING (AGIoT)**

**A.I.GIoT
MODEL**



DR. MUTHMAINNAH, S. P.D.I, M.PD.

**MEDIA DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
MODEL ARTIFICIAL GENERATIVE
INTELLIGENCE INTERNET OF THING
(AGIoT)**

Dr. Muthmainnah, S.Pd.I., M.Pd



Penerbit CV Cemerlang Publishing merupakan perseroan dibidang penerbitan, percetakan dan perdagangan buku didirikan pada tahun 2023 dan beralamat di Alamat: Jl. Raflesia Lrg. 4 No.1, Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315. Penerbit CV Cemerlang Publishing telah resmi bergabung pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dengan nomor 001/SULBAR/2024.

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com/>

**MEDIA DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN MODEL ARTIFICIAL
GENERATIVE INTELLIGENCE INTERNET OF THING (AGIOT)**

Penulis : Dr. Muthmainnah, S.Pd.I., M.Pd
Tahun rerbit : Mei 2025
ISBN : 978-634-04-0113-4
Editor : Dr. Ahmad Al Yakin, S.Ag., M.Pd
Desain Kover : Abd. Asis, S.Pd., M.Pd
Layouter : Ratnawati, S.Pd
Penerbit : CV. Cemerlang Publishing
Ukuran : 15 X 23 CM

Redaksi:

Hp. 085145459727

Email: aconasir@mail.unasman.ac.id

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com>

Cetakan Pertama: Mei 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta.

Pasal 112 Pelanggaran seperti yang dijelaskan di pasal 7 ayat 3 dan pasal 52 untuk penggunaan komersial bisa dikenakan hukuman penjara hingga 2 tahun atau denda maksimal Rp 300.000.000.

Pasal 113 Melakukan pelanggaran hak ekonomi sesuai pasal 9 ayat 1 untuk komersial bisa hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda Rp 100.000.000. Tanpa izin pemegang hak cipta untuk pelanggaran tertentu bisa hukuman penjara hingga 3 tahun atau denda Rp 500.000.000. Pelanggaran hak ekonomi pencipta tertentu bisa hukuman penjara hingga 4 tahun atau denda Rp 1.000.000.000. Untuk pembajakan, pelaku bisa hukuman penjara hingga 10 tahun atau denda Rp 4.000.000.000.

Pasal 114 Orang yang mengelola tempat perdagangan dan membiarkan penjualan barang pelanggaran hak cipta bisa denda Rp 100.000.000. Hak cipta adalah hak eksklusif pemegangnya untuk mengendalikan penggunaan karya. Di Indonesia, regulasi hak cipta diatur oleh Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2002 dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan sanksi bagi pelanggaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul "Media dan Teknologi Pendidikan Model Artificial Generative Intelligence Internet of Thing (AGIoT)" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menghadirkan referensi dan inspirasi baru dalam ranah teknologi pendidikan, khususnya di era disrupsi digital yang semakin dinamis dan kompleks.

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya generative AI, yang dipadukan dengan Internet of Things (IoT), telah melahirkan tantangan dan peluang besar dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, konsep AGIoT (Artificial Generative Intelligence Internet of Thing) diperkenalkan sebagai sebuah pendekatan baru yang menggabungkan kekuatan AI generatif dan perangkat terhubung dalam proses belajar-mengajar secara adaptif, kontekstual, dan berbasis data real-time.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, dan praktisi pendidikan yang ingin memahami serta menerapkan teknologi mutakhir dalam proses pembelajaran. Pembahasan dalam buku ini disusun secara sistematis dan aplikatif, dengan tetap mempertimbangkan konteks pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi

nyata bagi pengembangan pendidikan berbasis teknologi di era transformasi digital.

Penulis

Contents

Penerbit	ii
Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta	iv
KATA PENGANTAR	v

Bab I

TANTANGAN DAN PELUANG GEN AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Tantangan Dan Etika Penggunaan Ai Di Kelas	2
C. Peluang Pengembangan Keterampilan Literasi Teknologi Untuk Guru Bahasa.....	9
D. Dampak Sosial Dan Kultural AI Terhadap Pembelajaran Bahasa 16	

Bab II

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	24
A. Pendahuluan	24
B. Peran Generative Ai Dalam Pengembangan Konten Pembelajaran	25
C. Chatgpt & Ai Chatbots Dalam Pembelajaran Bahasa	42
D. Penggunaan Ai Untuk Pengajaran Interaktif & Personalisasi Pembelajaran	61

Bab III

MEDIA PEMBELAJARAN II	78
A. PENDAHULUAN.....	78
B. TEORI PEMBELAJARAN BAHASA: PENDEKATAN KONVENSIONAL VS DIGITAL	80

C. PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN BAHASA.....	98
D. PRINSIP-PRINSIP PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	113

Bab IV

MEDIA PEMBELAJARAN III	130
A. PENDAHULUAN.....	130
B. LATAR BELAKANG PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	132
C. EVOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROSES BELAJAR.....	148
D. PENGERTIAN DAN POTENSI GENERATIVE AI DALAM PENDIDIKAN.....	164

Bab V

REKOMENDASI DAN PROSPEK MASA DEPAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI AI.....	182
A. Pendahuluan	182
B. Strategi Optimalisasi GenAI dalam Kurikulum Bahasa Indonesia	183
C. Peluang Penelitian dan Inovasi di Bidang Pembelajaran Bahasa Berbasis AI.....	200
D. Masa Depan Teknologi AI dalam Pendidikan Bahasa di Indonesia	217
DAFTAR PUSTAKA	235



A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun mengalami kemajuan yang pesat dan memberikan manfaat besar bagi manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Kehadiran teknologi memungkinkan manusia untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang lebih praktis dan efisien. Oleh karena itu, kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan perubahan ini menjadi sangat penting agar tidak tertinggal oleh laju perkembangan zaman.

Salah satu tantangan terbesar di era digital saat ini adalah kemunculan Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi ini memiliki potensi besar untuk menggantikan berbagai jenis pekerjaan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, penting bagi manusia, khususnya para pendidik, untuk memahami dan menguasai teknologi ini agar dapat mengoptimalkan penggunaannya serta menghindari ketergantungan atau bahkan dampak negatif dari penggunaannya yang tidak bijak.

Untuk mengurangi risiko dan tantangan yang ditimbulkan oleh AI, manusia perlu mempelajari dan menguasai teknologi, khususnya AI, agar dapat beradaptasi secara efektif. Dengan demikian, potensi besar dari AI dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, dan bukan sebaliknya—menjadi alat yang justru menghambat perkembangan manusia itu sendiri.

Penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran dan tantangan Kecerdasan Buatan (AI) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat:

- a) Mengidentifikasi tantangan teknis dan praktis dalam penerapan AI di kelas.
- b) Menemukan berbagai peluang pengembangan literasi teknologi bagi guru bahasa dalam menghadapi era digital.
- c) Menganalisis dampak sosial dan kultural dari penggunaan AI dalam konteks pembelajaran bahasa.

Buku ini ditujukan bagi para pendidik, khususnya guru bahasa, mahasiswa calon guru, dan pemerhati pendidikan yang tertarik dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku ini juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan serta siapa saja yang ingin memahami lebih dalam tentang integrasi AI dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Tantangan Dan Etika Penggunaan Ai Di Kelas

Di era sekarang manusia harus beradaptasi dengan perubahan zaman semakin berkembang pesat dan hal itu akan memberikan dampak yang signifikan bagi mereka yang mempunyai pemahaman teknologi yang kurang. Dan hal ini merupakan tantangan bagi manusia yang akan mereka hadapi, dari berbagai sector seperti ekonomi, politik, maupun Pendidikan. Dengan adanya kemampuan dalam menghadapi tantangan tersebut, mereka akan mendapatkan kemampuan dalam mengontrol teknologi, terlebih dalam dunia Pendidikan, bagi mereka yang memiliki pengetahuan lebih maju dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin pesat, mereka bisa membuat berbagai inovasi dalam pembelajaran mereka dan banyaknya hal hal yang bisa mereka rancang untuk keberlangsungan jalannya pembelajaran mereka di kelas nanti

Dengan kemampuan untuk membuat pembelajaran yang mereka ciptakan sendiri, kelas dapat berjalan dengan lebih interaktif dan lebih edukatif dikarenakan banyak ilmu yang para pengajar bisa dapatkan jika bisa beradaptasi dan mempunyai kemampuan untuk

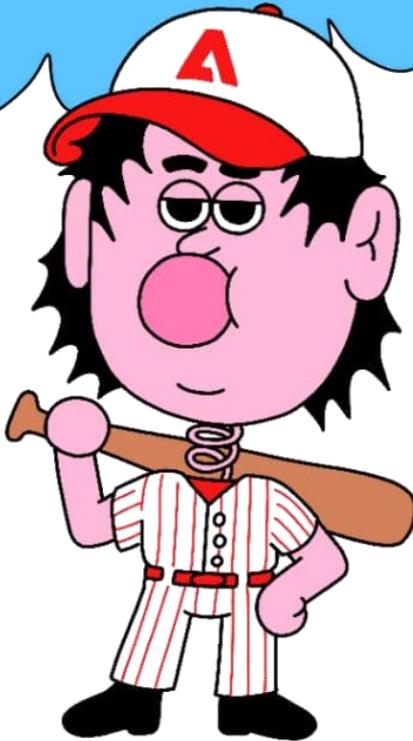
menghadapi tantangan tersebut. terlebih lagi bagi para pengajar yang sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran mereka yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah berbagai macam pekerjaan mereka dalam kelas mereka. Metode pengajaran yang menggunakan teknologi terlebih lagi penggunaan Ai yang semakin canggih dan modern sekarang akan memberikan para pelajarnya rasa ingin tahu yang besar dan memberikan mereka pemikiran yang ingin mencoba hal baru, dengan teknologi AI sekarang yang dapat mengakses berbagai macam informasi dapat memberikan dorongan bagi para pelajar untuk bisa menggali lebih jauh dengan menggunakan AI untuk mencari berbagai macam yang mereka ingin tahu guna untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka. Peran seorang pengajar ialah agar untuk membimbing mereka untuk bisa menggunakannya dengan bijak dan tidak menggunakannya dalam hal negatif. Para pengajar harus mengenalkan kepada para peserta didiknya etika etika dalam menggunakan sebuah AI, hal ini agar mencegah para pelajar tidak terjatuh dalam penyalahgunaan AI yang bisa memberikan dampak negatif bagi mereka. Adapun etika etika yang perlu diajarkan oleh seorang pengajar ialah :

a. Etika Keamanan Dan Privasi

Internet merupakan tempat yang sangat besar dalam menyediakan informasi dan bisa diakses oleh siapa saja. Dari kalimat ini para pengguna lain juga pasti harus memperhatikan informasi yang tersebar di internet, terutama AI. AI menyediakan berbagai macam informasi, dengan input yang tepat maka akan menampilkan informasi yang sesuai dan akurat, hal ini bisa dimanfaatkan bagi para perusahaan yang menciptakan AI ini, dengan mengambil data yang mereka bisa dapatkan dari input-an para penggunanya. Hal ini membuat keamanan dan privasi bagi para penggunanya tidak terjamin aman dan kata “privasi” di sini bukanlah hal yang valid lagi.

Hal itulah yang menjadi landasan bagi para pengajar dalam memperhatikan para pelajar dalam menggunakan AI dengan bijak

Dapatkan Full Teksnya



 : 0851 4545 9727

 : 0851 4545 9727

 : 040301086920503

Nama Pemilik Rekening
ACO NASIR SP D I

**Dapatkan full teksnya dengan mengirim pesan
order di 0851 4545 9727**

Buka tautan ini untuk melihat katalog kami di WhatsApp:

<https://wa.me/c/6285145459727>